

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 06 Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di RT 06 Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengelolaan sampah rumah tangga dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 28 responden (51%), kategori kurang sebanyak 24 responden (44%), dan kategori baik sebanyak 3 responden (5%). Hasil ini menunjukkan bahwa praktik pengelolaan sampah rumah tangga sudah mulai diterapkan oleh masyarakat, namun belum optimal karena masih terdapat responden yang belum melakukan pemilahan sampah, pemanfaatan sampah organik, dan penerapan prinsip 3R secara konsisten.
2. Gambaran hambatan dalam pengelolaan sampah rumah tangga menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami hambatan rendah, yaitu sebanyak 29 responden (53%), diikuti kategori hambatan sedang sebanyak 25 responden (45%), dan hambatan tinggi sebanyak 1 responden (2%). Hambatan yang masih ditemukan antara lain belum terbiasanya masyarakat melakukan pemilahan sampah dari sumbernya, keterbatasan sarana pendukung, serta belum optimalnya edukasi mengenai

pengelolaan sampah rumah tangga berbasis prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan praktik pengelolaan sampah rumah tangga dengan membiasakan pemilahan sampah organik dan anorganik sejak dari sumbernya, memanfaatkan sampah organik menjadi kompos, serta menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif masyarakat diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

2. Bagi Ketua RT dan Kelurahan Tanah Patah

Diharapkan Ketua RT dan pihak Kelurahan dapat meningkatkan kegiatan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan mengenai pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu, perlu mengaktifkan kembali kegiatan gotong royong, membentuk atau mengembangkan bank sampah, serta menyediakan tempat sampah terpilah agar masyarakat lebih mudah menerapkan pengelolaan sampah yang baik.

3. Bagi Pemerintah Kota Bengkulu

Diharapkan Pemerintah Kota Bengkulu dapat meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, seperti tempat sampah terpilah, fasilitas pengolahan sampah, serta memperkuat program edukasi dan pemberdayaan masyarakat mengenai pengelolaan sampah berbasis 3R. Dukungan kebijakan dan pendampingan yang berkelanjutan diharapkan dapat

meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan, khususnya Program Studi Kesehatan Lingkungan, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, institusi diharapkan terus mengembangkan program edukasi, pelatihan pengolahan sampah, pembuatan kompos, dan pendampingan bank sampah sebagai bentuk penerapan ilmu di masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan sampah rumah tangga, seperti tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, dukungan pemerintah, maupun partisipasi masyarakat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan metode analitik sehingga hubungan antarvariabel dapat diketahui secara lebih mendalam.